

ANALISIS TINDAK TUTUR PADA SPANDUK DI WILAYAH SUKOHARJO:  
TINJAUAN PRAGMATIK

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S- 1

PENDIDIKAN BAHASA SAstra INDONESIA DAN DAERAH



ARUM PUJI ASTUTI

A310 100 189

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M., M. Hum  
NIK : 130811578

Telah membaca dan mencermati naskah atikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir mahasiswa :

Nama : Arum Puji Astuti  
NIM : A310100189  
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah  
Judul Skripsi : **“ANALISIS TINDAK TUTUR PROVOKATIF DALAM SPANDUK DI WILAYAH SUKOHARJO: TINJAUAN PRAGMATIK”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Febuari 2014

Pembimbing,

Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M., M. Hum

NIK: 130811578

**ANALISIS TINDAK TUTUR PADA SPANDUK DI WILAYAH  
SUKOHARJO: TINJAUAN PRAGMATIK**

**Arum Puji Astuti**

**A310 100 189**

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Jl A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Surakarta 57102**

**[arum.astuti@yahoo.co.id](mailto:arum.astuti@yahoo.co.id)**

**ABSTRAK**

**ANALISIS TINDAK TUTUR PADA SPANDUK DI WILAYAH  
SUKOHARJO: TINJAUAN PRAGMATIK**

Arum Puji Astutui, A310 100 189, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia,  
dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 80 halaman.

*Penelitian ini memiliki dua tujuan. (1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo, (2) Mendeskripsikan maksud yang terkandung dalam spanduk di wilayah kota Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian berupa analisis tindak tutur pada spanduk di wilayah Sukoharjo. Data yang diteliti dalam penelitian adalah tuturan atau kalimat yang mengandung tindak tutur pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo. Sumber data primer dalam penelitian adalah spanduk yang ada di wilayah Sukoharjo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan simak catat. Validitas data menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan metode padan ekstralingual. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa bentuk- bentuk tindak tutur ada lima klasifikasi yang meliputi beberapa modus. Tindak tutur representatif meliputi modus menyatakan 14 data dan memberitahukan 1 data. Tindak tutur direktif*

*meliputi modus perintah 5 data, menawarkan 9 data, mengingatkan 1 data, dan mengajak 7 data. Tindak tutur komisif modus mengancam 2 data. Tindak tutur deklaratif modus melarang 2 data. Tindak tutur ekspresif modus ucapan selamat 4 data. Maksud atau makna yang dibahas disini adalah maksud dari tulisan yang ada pada spanduk. Maksud pada spanduk bisa berupa pernyataan, memberitahukan, perintah, menawarkan suatu barang, mengingatkan akan suatu hal, mengajak kearah yang baik, ancaman bagi orang yang mencuri, larangan, dan ucapan selamat atas suatu pencapaian hasil.*

Kata kunci: tindak tutur dan spanduk

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan sehari-hari, manusia sering menerima atau bahkan memberikan informasi. Hal tersebut bisa di dapat dari media ataupun langsung dari orang yang bersangkutan. Salah satunya melalui media, yaitu berupa spanduk. Ardhi (2013: 22- 23) mengemukakan bahwa spanduk adalah media yang sering di jumpai di sepanjang jalan, biasanya membentang di atas jalan- jalan yang strategis dan banyak dilalui banyak orang. Spanduk sering disebut sebagai kain rentang karena pemasangannya dilakukan dengan merentangkan di atas jalan besar.

Spanduk sebagai salah satu media yang cukup efektif karena menggunakan kata- kata yang cukup menarik. Hal ini penting agar audiens tertarik membaca atau sekadar melirik untuk melihat spanduk ini. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya diletakkan di tempat yang ramai dan strategis dan memungkinkan audiens banyak waktu ketika melihat dan memahaminya. Hindari kata- kata yang terlalu panjang, penampilan menarik mata audiens, misalnya dengan warna yang mencolok. Memasang spanduk jangan hanya pada satu tempat

saja, sebaiknya spanduk dipasang di beberapa tempat yang berbeda. Pemasangan jangan sampai mengganggu jalan umum dan mobilitas lalu lintas, misalnya dalam pemasangannya jangan terlalu rendah dan jangan terlalu tinggi karena akan sulit untuk dibaca.

Informasi yang disampaikan lewat iklan memberikan pengaruh yang kuat, sehingga dimunculkan beberapa peristiwa tutur sebagai gambaran kehidupan nyata suatu masyarakat. Kalimat iklan beraneka bahasa. Hal ini menunjukkan perkembangan bahasa saat ini sangat bagus. Beraneka bahasa yang ada membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tindak tutur pada spanduk yang ada di wilayah kota Sukoharjo. Spanduk dikaji dari segi tindak tutur dan makna yang terkandung di dalamnya.

Tindak tutur yang digunakan dalam spanduk, erat hubungannya dengan bidang ilmu yang lain. Salah satunya yaitu berhubungan dengan bidang ilmu pragmatik. Yule (2006: 3) berpendapat bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Setiap tuturan pasti mengandung tindakan, banyak manfaat yang didapat saat mempelajari bahasa melalui pragmatik. Salah satunya seseorang mampu bertutur kata tentang makna yang disampaikan oleh seseorang. Yule (2006: 83) mengemukakan, bahwa tindak tutur adalah tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan yang mengandung tiga tindak yang saling berhubungan. Tindak tutur itu meliputi, lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Tindak tutur diklasifikasikan menjadi 5 jenis fungsi umum yang ditunjukkan oleh tindak tutur; deklarasif, representatif, ekspresif, direktif, dan

komisif. Komunikasi yang dilakukan oleh setiap manusia, dalam kesehariannya dapat mendorong seseorang dapat menjadi lebih kreatif. Dapat dilihat melalui media baru yang bersifat tidak langsung, yaitu apabila ada hubungan tidak langsung antara struktur dan fungsi. Dalam media baru yang diperoleh mungkin ada suatu tindak tutur.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kita ketahui bahwa spanduk yang ada di lingkungan sekitar kita mengandung berbagai tindak tutur yang perlu kita analisis maksud dan tujuan yang ada didalamnya. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Tindak tutur pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo: Kajian pragmatik.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif karena pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah tuturan atau kalimat yang mengandung tindak tutur pada spanduk di wilayah Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan metode dokumentasi dan simak catat. Metode analisis data yang digunakan, yaitu menggunakan metode padanekstralingual, sebab penelitian ini yang dihubungkan atau dibandingkan adalah hal- hal yang berada di luar bahasa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Tindak Tutur dan Maksud Spanduk**

Bentuk- bentuk tindak tutur sendiri dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu tindak tutur representatif, deklarasi, ekspresif, direktif, dan komisif. Tuturan yang ada pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo ditemukan dengan bentuk representatif yang meliputi modus memberitahukan dan menyatakan. Direktif yang meliputi modus perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran. Deklaratif yang meliputi modus melarang. Ekspresif yang meliputi modus kesenangan ataupun kegembiraan sesuai yang dirasakan oleh penutur. Komisif yang meliputi modus janji, ancaman, penolakan, ikrar.

#### **1. Representatif**

Representatif merupakan tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur. Pernyataannya bisa berupa fakta, penegasan, dan pendeskripsian.

Tindak tutur representatif bisa dinyatakan sebagai berikut

##### **a. Menyatakan fakta**

#### **Data 1**

Eksplikatur	: SEKOLAH INI DIBIYAI oleh DANA BOS GRATIS...!!!
Penutur	: Dinas Pendidikan Sukoharjo
Mitra tutur	: Pembaca spanduk yang melewati jalan tersebut.

Bentuk tindak tutur : Data 1 merupakan tindak tutur representatif denganmodus menyatakan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pernyataan informasi yang sesuai fakta oleh dinas pendidikan terkait mengenai sekolah yang telah dibiayai oleh dana BOS sehingga sekolahan tersebut gratis.

Maksud : Sekolah ini dibiayai oleh dana BOS, sehingga para siswa tidak dipungut biaya atau gratis.

b. Memberitahukan

**Data (15)**

Eksplikatur : MADRASAH DINIYAH  
MADIN MTA NGUTER (Cerdas, Santun,  
Berakhlak Mulia)  
MENERIMA PENDAFTARAN SISWA  
BARU Waktu pendaftaran DI PAUD  
MTA NGUTER  
Pukul 09.00- 11.00 WIB

Penutur : pihak PAUD MTA Nguter

Mitra tutur : pembaca spanduk

Bentuk tindak tutur :Data 15 merupakan tindak tutur representatif denganmodus memberitahukan. Hal ini dapat dinyatakan pada spanduk yang memberitahukan sebuah informasi yaitu tentang penerimaan



siswa baru di PAUD MTA Nguter, dengan tempat pendaftaran di PAUD MTA Nguter, pada pukul 09.00- 11.00 WIB

Maksud : Pihak PAUD MTA Nguter memberikan informasi kepada mitra tutur tentang telah dimulainya penerimaan pendaftaran siswa baru di PAUD MTA Nguter. Waktu pendaftaran dimulai pukul 09.00- 11.00 WIB.

## 2. Direktif

Direktif merupakan jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Tindak tutur ini meliputi perintah, penawaran, mengingatkan, dan mengajak.

### a. Perintah

#### **Data (16)**

Eksplikatur : SAKSIKAN....!!!  
KONTES DAN BURSA BONSAI  
“SUKOHARJO MAKMUR 2013”  
Selatan Alun- alun Satya Negara (Barat SMK Muhammadiyah 1 SKH). 21- 29 DESEMBER 2013  
Hub: Bp Mariyo (081 904 529 789).  
Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia  
Cabang Sukoharjo

Penutur : Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia  
Cabang Sukoharjo.

Mitra tutur : Pembaca spanduk

Bentuk tindak tutur : Data 16 merupakan tindak tutur direktif dengan modus perintah atau menyuruh. Hal ini dapat dinyatakan pada spanduk yang berisi SAKSIKAN....!!!KONTES DAN BURSA BONSAI“SUKOHARJO MAKMUR 2013” Selatan Alun- alun Satya Negara (Barat SMK Muhammadiyah 1 SKH). 21- 29 DESEMBER 2013

Hub: Bp Mariyo (081 904 529 789).Perkumpulan Penggemar Bonsai IndonesiaCabang Sukoharjo.Wacana tersebut dapat dilihat pada penanda lingual berupa **saksikan**.

Maksud : Penutur bermaksud memerintah atau menyuruh mitra tutur untuk menyaksikan kontes dan bursa bonsai yang bertemakan Sukoharjo makmur 2013. Bertempat di selatan alun- alun Satya Negara tepatnya di barat SMK Muhammadiyah 1 SKH, pada tanggal 21- 29 desember 2013.

b. Mengingat

**Data (30)**

Eksplikatur : NGEBUT= MAUT  
JASA RAHARJA

Penutur : Pihak Jasa Raharja

Mitra tutur : Pembaca spanduk terutama yang melewati  
jalan tersebut.

Bentuk tindak tutur : Data 30 merupakan tindak tutur direktif  
dengan modus memperingatkan. Hal ini  
dapat dinyatakan pada spanduk yang  
berisi ngebut= maut. Wacana tersebut  
dapat dilihat modus memperingatkan  
dengan tanda=.

Maksud : Maksud dari pihak penutur yaitu untuk  
memperingatkan mitra tutur akan hal atau  
resiko jika ngebut akan berujung pada  
maut.

c. Mengajak atau permohonan

**Data (31)**

Eksplikatur : AYO DUKUNG PENYESUAIAN HARGA  
BBM UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN RAKYAT  
MELALUI SUBSIDI TEPAT SASARAN  
Tim Sosialisasi Penyesuaian Harga BBM

Penutur	: Pihak Tim Sosialisasi Penyesuaian Harga BBM
Mitra tutur	: Pembaca spanduk
Bentuk tindak tutur	: Data 31 merupakan tindak tutur direktif dengan modus mengajak atau memohon. Hal ini dapat dinyatakan pada spanduk yang berisi ayo dukung penyesuaian harga BBM untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui subsidi tepat sasaran. Wacana tersebut dapat dilihat modus mengajak dengan penanda lingual <b>ayo</b> .
Maksud	: Pihak penutur mengajak mengajak mitra tuturnya untuk mendukung penyesuaian harga BBM untuk kesejahteraan rakyat melalui subsidi yang tepat sasaran.

### 3. Komisif

Komisif adalah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan- tindakan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini menyatakan apa saja yang dimaksudkan oleh penutur. Tindak tutur ini dapat berupa; janji, ancaman, penolakan, ikrar.

#### a. Mengancam

##### Data (38)

Eksplikatur : AWAS!!!

PENCURI BERKELIARAN DISEKITAR  
ANDA  
PASTIKAN LENDARAAN ANDA  
SUDAH TERKUNCI  
PARKIR KENDARAAN ANDA DI  
TEMPAT YANG AMAN  
BINMAS

- Penutur : Pihak BINMAS
- Mitra tutur : pembaca spanduk
- Bentuk tindak tutur : Data 37 merupakan tindak tutur komisif dengan modusmengancam. Hal ini dapat dinyatakan pada spanduk yang berisi awas pencuri berkeliaran di sekitar Anda.Pastikan kendaraan Anda sudah terkunci, parkir kendaraan Anda di tempat yang aman.Wacana tersebut dapat dilihat modus mengajak dengan penanda lingual **awas**.
- Maksud : Pihak penutur memperingatkan tentang ancaman pencurianyang terjadi di lingkungan sekitar Anda. Diharapkan Anda mengunci kendaraan dan memarkirkan kendaraan Anda di tempat yang aman.

a. Melarang

**Data (41)**

Eksplikatur : DILARANG MENGGUNAKAN HP/  
SMS PADA SAAT MENGEMUDI  
OPS ZEBRA CANDI 2013 TGL 28 NOV  
S/D 11 DES 2013 POLRES  
SUKOHARJO

Penutur : Pihak polres Sukoharjo

Mitra tutur : Pembaca spanduk terutama pengguna jalan.

Bentuk tindak tutur : Data 40 merupakan tindak tutur deklaratif dengan modus melarang. Hal ini dapat dinyatakan pada spanduk yang berisi dilarang menggunakan hp/ sms pada saat mengemudi. Wacana tersebut dapat dilihat modus melarang dengan penanda lingual **dilarang.**

Maksud : Pengendara kendaraan dilarang menggunakan hp/ sms saat sedang mengemudikan kendaraan karena sangat berbahaya.

**4. Ekspresif**

Ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan.

a. Ucapan selamat

**Data 42**

Eksplikatur : SELAMAT DATANG PESILAT  
“Satukan Langkah Wujudkan Pesilat Tapak Suci, yang Unggul Dan Berkarakter”  
MOHAMMAD HATTA- DPR RI F.PAN

Penutur : Pihak UMS

Mitra tutur : Pembaca spanduk terutama mahasiswa UMS

Bentuk tindak tutur : Data 41 merupakan tindak tutur ekspresif dengan modus kegembiraan selamat datang. Hal ini dapat dinyatakan pada spanduk yang berisi selamat datang pesilat satukan langkah wujudkan pesilat tapak suci yang unggul dan berkarkter, Mohammad Hatta DPR RI F.PAN Wacana tersebut dapat dilihat modus kegembiraan dengan penanda lingual **selamat datang pesilat.**

Maksud : Pihak UMS memberikan ucapan selamat datang kepada pesilat dan Mohammad Hatta, dalam rangka pesilat tapak suci.

## **A. SIMPULAN**

Tindak tutur adalah kategori yang kaya akan fenomena- fenomena pragmatik untuk dikaji oleh para ahli linguistik klinis. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tindak tutur representatif dapat meliputi modus menyatakan fakta yang terdapat 14 data. Modus memberitahukan terdapat 1 data. Tindak tutur direktif dapat meliputi modus perintah terdapat 5 data. Modus menawarkan terdapat 9 data. Modus mengingatkan terdapat 1 data. Serta modus mengajak atau permohonan terdapat 7 data. Tindak tutur komisif dapat meliputi modus mengancam yang terdapat 2 data. Tindak tutur deklaratif dapat meliputi modus melarang terdapat 2 data. Tindak tutur ekspresif dapat meliputi modus ucapan selamat yang terdapat 4 data.
2. Maksud yang terkandung dalam spanduk, memiliki tujuan yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya.

## **B. Implikasi**

Penelitian yang berjudul “analisis tindak tutur pada spanduk di wilayah sukoharjo: tinjauan pragmatik” dapat diimplikasikan pada perkuliahan, terutama pada mata kuliah pragmatik. Selain itu juga, penelitian ini juga dapat diterapkan pada pendidikan sekolah menengah atas, agar bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diterapkan pada komunikasi melalui media yaitu berupa spanduk agar



mampu memahami secara lebih baik, serta penutur dan mitra tutur agar lebih baik dan tepat lagi saat menggunakan bahasa.

### **C. Saran**

Penelitian mengenai “analisis tindak tutur pada spanduk di wilayah Sukoharjo: tinjauan pragmatik” ini hanya membahas 5 macam tindak tutur yaitu, representatif, komisif, deklaratif, ekspresif direktif. Masih banyak lagi yang belum diungkap dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memberikan saran- saran sebagai berikut.

Pengkajian tentang spanduk bisa dikaji dan digali lebih mendalam melalui beberapa segi, antara lain melalui bentuk tindak tutur yang lain ataupun dari segi variasi pola kalimat, serta masih banyak lagi yang lainnya. Penelitian yang lebih mendalam mampu memperkaya ilmu pragmatik agar lebih bermanfaat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul analisis tindak tutur pada spanduk di wilayah Sukoharjo ini semoga bisa menjadi acuan dan bermanfaat bagi penelitian- penelitian tentang spanduk.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Yudha, Ardhi. 2013. Merancang Media Promosi Unik Dan Menarik. Yogyakarta: Taka Publisher.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.